

## Pendampingan Pembuatan Perangkat Pembelajaran Berbasis *Case Study* Pada Mahasiswa Di STKIP PGRI Situbondo

Yesi Puspitasari<sup>1\*</sup>, Zainul Munawwir<sup>2</sup>, Cholifia Seasilina Efendi<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>STKIP PGRI Situbondo, Situbondo

Email: [yesipuspita31@gmail.com](mailto:yesipuspita31@gmail.com) <sup>1\*</sup>

### Abstrak

*Manfaat pembuatan perangkat mengajar untuk membantu mahasiswa. Tujuan bahan mengajar yang efektif. Perangkat pembelajaran meliputi kalender pendidikan, prota dan promise, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), bahan ajar, media pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Pengabdian ini menggunakan metode partisipatif dengan pendekatan kualitatif-deskriptif memaksimalkan keterlibatan mahasiswa semester VI dan memperoleh data yang mendalam mengenai efektivitas pembuatan perangkat mengajar. Kegiatan ini dilaksanakan bulan Maret sampai bulan Mei 2025 yang bertempat di STKIP PGRI Situbondo pada mahasiswa program studi pendidikan teknologi informasi kelas A dan B berjumlah 57 mahasiswa. Hasil dari pengabdian ini mahasiswa mampu membuat perangkat dan memahami materi yang disampaikan tim pengabdian. Mahasiswa yang mengikuti sebanyak 30 yang antusias dan 27 mahasiswa masih belum termotivasi dalam membuat perangkat karena rasa malas dan tidak bertanya saat mengalami kendala didalam kelas. Kesimpulan pengabdian ini sebagai sumbangsih, dorongan dosen kepada mahasiswa agar dapat meningkatkan keaktifan mahasiswa dalam proses pembelajaran.*

**Keywords:** Case study, Perangkat pembelajaran, STKIP PGRI Situbondo

### PENDAHULUAN

Pembuatan perangkat pembelajaran merujuk pada proses merancang guna dapat mencapai tujuan pembelajaran secara efektif. Perangkat pembelajaran terdiri atas berbagai komponen seperti kalender pendidikan, prota dan promise, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), bahan ajar, media pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran, yang saling berkaitan dan saling melengkapi dalam mendukung proses pembelajaran di perguruan tinggi untuk mahasiswa (Sang Putu Kaler Surata, I Made Diarta, I Made Surya Hermawan, & I Wayan Mardikayasa, 2024).

Pendampingan sangat penting dalam pembuatan perangkat mengajar karena membantu mahasiswa dalam memahami dan menerapkan konsep-konsep pendidikan, serta menciptakan perangkat ajar yang efektif dan relevan dengan kebutuhan mahasiswa. Pendampingan membantu mahasiswa dalam mengidentifikasi dan mengatasi tantangan dalam proses pembelajaran (Rina Febriana, 2024).

Pengembangan perangkat pembelajaran menjadi fokus penting bagi mahasiswa diperguruan tinggi agar dosen memiliki kompetensi profesional, mencakup literasi teknologi informasi dan komunikasi, inovasi, dan keterampilan berbahasa dalam mengelola pembelajaran, baik berbasis masalah maupun proyek (Kemdikbud, 2023). Pembelajaran

menjadi salah satu bagian Indikator Kinerja Utama (IKU) dengan Keputusan Nomor 754.P.2020 terutama IKU 7 pada Kriteria Metode Pembelajaran diantaranya adalah pemecahan kasus (*case method*) dengan tujuan mahasiswa sebagai “protagonis” berusaha memecahkan sebuah kasus; melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun rekomendasi solusi, dibantu dengan diskusi kelompok menguji dan mengembangkan rancangan solusi; dan kelas berdiskusi secara aktif, dengan mayoritas dari percakapan dilakukan mahasiswa (Adolph, 2016).

Penyusunan perangkat mengajar oleh mahasiswa tidak mudah disebabkan berbagai faktor seperti belum bisa membaca capaian pembelajaran, menyusun tujuan pembelajaran dari capaian pembelajaran, dan alur pembelajaran dari tujuan pembelajaran, di samping kesulitan mengembangkan modul ajar, dan kurikulum merdeka. Pendampingan pembuatan perangkat pembelajaran berbasis *case study* tim pengabdian dibantu mahasiswa berkolaborasi bersama dosen pengampu matakuliah perencanaan dan evaluasi pembelajaran pada mahasiswa semester VI di STKIP PGRI Situbondo. Dalam konteks pendidikan, perencanaan mencakup berbagai aspek seperti kurikulum, metode pengajaran, media pembelajaran dan evaluasi dalam pembelajaran. Perencanaan yang baik memiliki peran penting dalam meningkatkan efektivitas pengajaran dan membantu mahasiswa mencapai hasil belajar yang optimal (Mira astuti, 2025).

## **METODE KEGIATAN**

Pembuatan perangkat pembelajaran dirancang untuk memberikan pengalaman bagi mahasiswa terutama mahasiswa semester VI. Lokasi pengabdian ini di lingkungan STKIP PGRI Situbondo, terutama pada mahasiswa yang pengampu matakuliah Perencanaan dan Evaluasi Pembelajaran. Pengabdian menggunakan metode partisipatif dengan pendekatan kualitatif-deskriptif untuk memaksimalkan keterlibatan mahasiswa semester VI pada program studi pendidikan teknologi informasi kelas A dan B berjumlah 57 mahasiswa dan memperoleh data yang efektif terkait pembuatan perangkat mengajar. Pelaksanaan kegiatan melibatkan beberapa langkah penting, mulai dari persiapan, penyampaian materi, praktik dan simulasi dan evaluasi

Bahan pembuatan perangkat mengajar yang telah disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa semester VI sebagai berikut: (Irawadi, 2025).

1. Mahasiswa menghitung jumlah pekan efektif dengan kalender pendidikan
2. Mahasiswa membuat prota dan promise;
3. Mahasiswa membuat silabus;

4. Mahasiswa membuat RPP;
5. Mahasiswa membuat PPT.

Metode pembuatan perangkat mengajar melalui tahapan sebagai berikut:

1. Persiapan
  - a. Identifikasi kebutuhan pembuatan perangkat mengajar bagi mahasiswa semester VI pada matakuliah perencanaan dan evaluasi pembelajaran untuk persiapan bekal PKMP ke sekolah SMA atau SMK;
  - b. Penyusunan perangkat mengajar oleh mahasiswa meliputi: Kalender pendidikan, Prota & promise, Silabus, RPP dan buku referensi mahasiswa .
2. Penyampaian materi
  - a. Penyampaian/pemaparan materi oleh dosen terkait pembuatan perangkat pada mahasiswa dikelas, sebelum praktek mengerjakan;
  - b. Penjelasan konsep dasar pembuatan perangkat mengajar pada mahasiswa dikelas, dipraktikkan dengan contoh dipapan tulis.
3. Praktek dan Simulasi
  - a. Mahasiswa dibagi menjadi satu kelompok, satu kelompok terdiri dari 5 mahasiswa ;
  - b. Simulasi situasi nyata, mahasiswa presentasi dikelas hasil dari praktek pembuatan perangkat pembelajaran dengan membuat Power point untuk mengajar;
  - c. Pemberian umpan balik secara langsung oleh mahasiswa yang ada dikelas.

Materi penyusunan perangkat mengajar bagi mahasiswa di STKIP PGRI Situbondo sebagai berikut: (Yesi Puspitasari, Sahwari, & Ida Fitriana Ambarsari, 2022).

1. Pembuatan perangkat mengajar
  - a. Mahasiswa menghitung jumlah pekan efektif dengan kalender pendidikan;
  - b. Mahasiswa membuat prota dan promise;
  - c. Mahasiswa membuat silabus;
  - d. Mahasiswa membuat RPP;

## 2. Pembimbingan

Mahasiswa pada setiap kelompok melakukan bimbingan pada dosen pengampu dalam membuat perangkat mengajar sampai benar dengan ditulis tangan menggunakan kertas folio;

## 3. Praktik dan Simulasi

- a. Latihan simulasi nyata berbicara mempresentasikan hasil di depan kelas;
- b. Umpan balik terstruktur dari mahasiswa dikelas pada temannya yang maju.

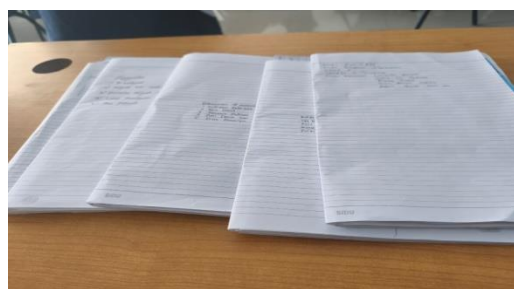
## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk pendampingan pembuatan perangkat mengajar pada mahasiswa semester VI di lingkungan STKIP PGRI Situbondo terutama pada matakuliah perencanaan dan evaluasi pembelajaran dilakukan pada bulan Maret sampai bulan Juni 2025 yang bertempat di STKIP PGRI Situbondo pada mahasiswa program studi pendidikan teknologi informasi kelas A dan B dengan jumlah mahasiswa 57 mahasiswa. Menurut Taufik Irsyad (2020) Keaktifan belajar dipengaruhi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan factor bersumber dari dalam diri mahasiswa sendiri. Sedangkan factor eksternal merupakan faktor bersumber dari luar diri mahasiswa. Kesiapan dibutuhkan saat proses pembelajaran, mahasiswa dituntut untuk siap, dengan kesiapan tersebut mahasiswa akan mudah untuk mengikuti jalannya proses pembelajaran. Kesiapan belajar yang baik dapat membuat mahasiswa biasa mengikuti proses pembelajaran dengan baik dan aktif. Mahasiswa dalam pembuatan perangkat pembelajaran tim pengabdian yang berkolaborasi dengan dosen pengampuh matakuliah perencanaan dan evaluasi pembelajaran mahasiswa semester VI terlebih dahulu menyampaikan materi.



**Gambar 1.** Penyampaian Materi dan Pendampingan Terkait Perangkat Pembelajaran

Kemudian mahasiswa di bagi menjadi berkelompok kecil, satu kelompok terdiri dari 5 orang mahasiswa. Kegiatan pengabdian ini berjalan dengan lancar mahasiswa setiap hari ditarget untuk menyelesaikan satu-persatu pembuatan perangkat pembelajaran dengan dibimbing langsung tim pengabdian meliputi: 1) Menghitung pekan efektif sesuai dengan kalender pendidikan yang di bawah oleh mahasiswa, 2) Membuat prota dan promise, 3) Membuat silabus, dan 4) Membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).



**Gambar 2.** Pembuatan dan Hasil Dari Pembuatan Perangkat Pembelajaran Oleh Mahasiswa



Gambar 3. Presentasi Mengajar di Kelas Oleh Mahasiswa

Evaluasi kinerja dari kegiatan pengabdian melalui pendampingan pembuatan perangkat pembelajaran oleh mahasiswa semester VI menunjukkan hasil yang baik. Mahasiswa yang didampingi oleh tim pengabdian serta dosen pengampuh matakuliah perencanaan dan evaluasi pembelajaran menunjukkan peningkatan yang signifikan. Dari mahasiswa yang berjumlah 57 mahasiswa program studi pendidikan teknologi informasi semester VI yang mampu membuat perangkat dan memahami materi yang disampaikan tim pengabdian sebanyak 30 mahasiswa yang antusias, dan 27 mahasiswa masih belum termotivasi dalam membuat perangkat. Mahasiswa yang jumlahnya 30 mahasiswa lebih siap, sesuai dan percaya diri dalam membuat perangkat pembelajaran dan mempresentasikan di kelas dan mereka sudah siap ketika akan menghadapi PKMP/PPL di sekolah-sekolah.

**Tabel 1.** Data mahasiswa yang sesuai membuat perangkat mengajar

| No | Nama                    | Program Studi                  |
|----|-------------------------|--------------------------------|
| 1. | Suci Indrawati          | Pendidikan Teknologi Informasi |
| 2  | Tri Meri Wulandari      | Pendidikan Teknologi Informasi |
| 3  | Munalisa Sulfia         | Pendidikan Teknologi Informasi |
| 4  | Rifqi Aiman             | Pendidikan Teknologi Informasi |
| 5  | Tri wahyuni             | Pendidikan Teknologi Informasi |
| 6  | Dwi Icha Istighfaroh    | Pendidikan Teknologi Informasi |
| 7  | Dilafatul Kholilah      | Pendidikan Teknologi Informasi |
| 8  | Inayah Nur Wahidah      | Pendidikan Teknologi Informasi |
| 9  | Revalina Aliyah Safitri | Pendidikan Teknologi Informasi |
| 10 | Sandy Rohmatullah A.    | Pendidikan Teknologi Informasi |
| 11 | Zainal Abidi            | Pendidikan Teknologi Informasi |
| 12 | Aisyahatul Maghfirah    | Pendidikan Teknologi Informasi |
| 13 | Zeinul Mursidin         | Pendidikan Teknologi Informasi |
| 14 | Ahmad ihsan             | Pendidikan Teknologi Informasi |
| 15 | Latifatul Azizah        | Pendidikan Teknologi Informasi |
| 16 | Luluk Handayani         | Pendidikan Teknologi Informasi |
| 17 | Jaka tri saputra        | Pendidikan Teknologi Informasi |
| 18 | Ahmad Fatoni            | Pendidikan Teknologi Informasi |
| 19 | Farhan Fadillah         | Pendidikan Teknologi Informasi |
| 20 | Muhammad Yudli Ulhaq    | Pendidikan Teknologi Informasi |
| 21 | Rahmat Hidayat          | Pendidikan Teknologi Informasi |
| 22 | Putri delila sari       | Pendidikan Teknologi Informasi |
| 23 | Ainur raudoh            | Pendidikan Teknologi Informasi |

---

|    |                           |                                |
|----|---------------------------|--------------------------------|
| 24 | Dina Komariyah            | Pendidikan Teknologi Informasi |
| 25 | Aidil Ramadani            | Pendidikan Teknologi Informasi |
| 26 | Ndhoghal rakasiwi dhofisa | Pendidikan Teknologi Informasi |
| 27 | Aditya Harun Arrosyid     | Pendidikan Teknologi Informasi |
| 28 | Dwi Lisnawati             | Pendidikan Teknologi Informasi |
| 29 | Muh. Hafied Hermawan      | Pendidikan Teknologi Informasi |
| 30 | Muhaimin iskandar         | Pendidikan Teknologi Informasi |

---

Adapun permasalahan yang dialami mahasiswa dalam mempresentasikan sangat beragam. Tim pengabdian mengelompokkan berbagai permasalahan merujuk dari (Yesi Puspitasari, Sahwari, & Ida Fitriana Ambarsari, 2022) sebagai berikut: 1) Pribadi mahasiswa, 2) Persiapan mengajar, 3) Partisipasi kelas, 4) Pengelolaan kelas, 5) Mengajar, 6) Evaluasi, 7) Emosional, dan 8) Penyesuaian diri. Mahasiswa program studi pendidikan teknologi informasi yang didampingi tim pengabdian sangat semangat dan mau mempraktekkan membuat perangkat pembelajaran sebagai persiapan menghadapi dunia PKMP/PPL ditingkat SMA/SMK. Mahasiswa yang memiliki keaktifan dikelas dalam pembelajaran akan termotivasi rasa keingintahuannya untuk membuat perangkat pembelajaran dengan baik.

Keberhasilan kegiatan pengabdian ini ditentukan oleh kolaborasi tim pengabdian, mahasiswa dan dosen pengampu matakuliah perencanaan dan evaluasi pembelajaran di ruang lingkup STKIP PGRI Situbondo, sehingga mahasiswa sudah siap ketika terjun di sekolah-sekolah saat PKMP/PPL karena sudah memiliki bekal baik membuat perangkat pembelajaran dan kesiapan mental mengajar siswa disekolah.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan tim pengabdian menyimpulkan kegiatan Pendampingan Pembuatan Perangkat Pembelajaran Berbasis *Case Study* Pada Mahasiswa di STKIP PGRI Situbondo sebagai berikut: 1) Melalui kegiatan pengabdian pendampingan hasil pembuatan perangkat pembelajaran di STKIP PGRI Situbondo bagi mahasiswa semester VI pada program studi pendidikan teknologi informasi digunakan sebagai materi ujian *microteaching* syarat PKMP/PPL; 2) Jadwal bimbingan yang lebih fleksibel bagi mahasiswa.

Berdasarkan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa saran terhadap pengembangan kegiatan pengabdian selanjutnya. Beberapa saran pengembangan tersebut, yaitu untuk keberlanjutan kegiatan pengabdian seperti ini bisa dengan memberikan beberapa pelatihan tambahan bagi mahasiswa, contohnya pelatihan untuk membuat laporan PKMP/PPL sesuai dengan jurusannya, namun perlu ditetapkan jadwal serta program tepat guna yang dapat mempertemukan antara kebutuhan serta jadwal tim pengabdian dengan

jadwal mahasiswa sehingga pelaksanaan akan lebih optimal dan memberikan lebih banyak kontribusi bagi mahasiswa kedepannya

## UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kepada Ketua STKIP PGRI Situbondo yang telah memfasilitasi sehingga terlaksananya kegiatan pengabdian ini, dan kepada ketua Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi yang telah memberi izin dan memfasilitasi tim pengabdian dalam kegiatan ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, M., Mawardi, A. C., & Fatonah, S. (2025). Transformasi Pendidikan: Peran Mata Kuliah Perencanaan Terhadap Kesiapan Kompetensi Mengajar Calon Guru Fisika. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(01), 557-564.
- Febriana, R., Hanafi, I., Rahmah, R. P. A., & Nabila, M. (2024, November). Pendampingan Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Media Teknologi Pada Guru Di SMP Madinatul Ilmu Muara Gembong. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat* (Vol. 5, No. 1, pp. SNPPM2024P69-SNPPM2024P81). LPPM Universitas Negeri Jakarta.
- Huda, M. (2013). *Model-model pengajaran dan pembelajaran: Isu-isu metodis dan paradigmatis*. Pustaka pelajar.
- Irawadi, S. (2025). *Pelatihan Public Speaking dan Ilmu Komunikasi Bagi Siswa Di SMP Negeri 4 Pangkalpinang*. 4(1), 23–27.
- Irsyad, T., Wuryandini, E., Yunus, M., & Hadi, D. P. (2020). Analisis Keaktifan Mahasiswa dalam Proses Pembelajaran Statistika Multivariat. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 12(1), 89-96.
- Nfc, B. O. N. (2024). *Pengembangan Sistem Monitoring Ruang Kuliah Berbasis Nfc Dan Iot ( Studi Kasus Universitas Negeri Surabaya )*. 17(2), 50–59.
- Prakoso, K. G., & Sisephaputra, B. (2024). Pengembangan Sistem Monitoring Ruang Kuliah Berbasis Nfc Dan Iot (Studi Kasus Universitas Negeri Surabaya): Development Of A Lecture Monitoring System Based On Nfc And Iot (Case Study Of Surabaya State University). *Jurnal Sistem Informasi dan Bisnis Cerdas*, 17(2).
- Putri, R. F., & Putri, R. F. (2024). Teknologi Pengajaran Melalui Case Study Pada Mata Kuliah Akuntansi Keuangan Lanjutan Untuk Mendukung Kualitas Pengajaran. *Bisnis-Net Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 7(1), 327-342.
- Rahmiati, R., Ridwan, H., Faridah, F., & Suriati, S. (2022). Pelatihan Publik Speaking Dalam Menumbuhkan Rasa Percaya Diri Siswa Di Desa Arabika Kecamatan Sinjai Barat. *Jurnal Panrita: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 31-35.
- Rizaty, M. A. (2023). *Jumlah Mahasiswa Indonesia Sebanyak 9, 32 Juta Orang pada 2022. Data Indonesia*. id.
- Sang Putu Kaler Surata, I Made Diarta, I Made Surya Hermawan, & I Wayan Mardikayasa. (2024). Visualisasi Media Gambar: Pemahaman Mahasiswa Pendidikan Profesi Guru Tentang Pengembangan Perangkat Pembelajaran Biologi. *Jurnal Santiaji Pendidikan (JSP)*, 14(1), 33–46. <https://doi.org/10.36733/jsp.v14i1.8731>.
- Yesi Puspitasari, Sahwari, S., & Ida Fitriana Ambarsari. (2022). Motivasi Mahasiswa Stkip PGRI Situbondo Dalam Mempersiapkan Diri Mengenal Dunia Praktek Pengalaman Lapangan (Ppl) Di Tingkat Sma. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(7), 5529–5534. <https://doi.org/10.53625/jabdi.v2i7.3991>.